



Artikel Penelitian

GAMBARAN KEPATUHAN PELAKSANAAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA SELAYANG

DESCRIPTION OF COMPLIANCE WITH THE IMPLEMENTATION OF THE COVID-19 HEALTH PROTOCOL IN THE COMMUNITY OF SELAYANG VILLAGE

Tri Rizky Ananda,^a Azhar Tanjung^b

^aMahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

^bDosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
20 Juni 2021

Revisi:
17 Juli 2021

Terbit:
1 Desember 2021

ABSTRAK

Pada tanggal 11 Februari 2020 *World Health Organization* (WHO) mengumumkan nama penyakit ini yaitu *Corona virus Disease 2019* (COVID-19) dimana virus penyebabnya bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2). Kasus ini terus meningkat pesat dimana tidak sampai satu bulan virus ini sudah menyebar di berbagai provinsi di Cina, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Tanggal 12 Maret 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 pada masyarakat desa Selayang. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan desain *cross sectional*. Dimana sampel pada penelitian ini berjumlah 96 orang dengan jumlah populasi 4998 orang yang ditentukan dengan cara *random sampling* disertai dengan memiliki kriteria penelitian bersedia menjadi responden penelitian dan pengolahan data menggunakan uji analisa data univariat, bertujuan untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah umur 31-45 tahun tidak pernah mematuhi protokol kesehatan yaitu sebanyak 21 responden (38,9%). Berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan yang tidak pernah mematuhi protokol kesehatan sebanyak 31 responden (61,1%). Berdasarkan pendidikan terakhir responden terbanyak adalah lulusan SMA yang tidak pernah mematuhi protokol kesehatan sebanyak 35 responden (44,4%). Berdasarkan pekerjaan responden terbanyak IRT yang tidak pernah mematuhi protokol kesehatan yaitu sebanyak 16 responden (29,6%) dan dapat diketahui bahwa responden terbanyak yaitu responden yang tidak pernah patuh terhadap protokol kesehatan sebanyak 54 responden (56,3%).

Kata Kunci

Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Kepatuhan Protokol Kesehatan

Korespondensi

Telp. 0822-7700-4074

Email:
tririzkyananda@gmail.com

ABSTRACT

On February 11, 2020, the *World Health Organization* (WHO) announced the name of this disease, namely *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) where the virus that causes it is named *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-Cov-2). This case continues to increase rapidly where in less than a month this virus has spread in various provinces in China, Thailand, Japan, and South Korea. On March 12, 2020, WHO declared COVID-19 a pandemic. To find out the description of the implementation of the COVID-19 health protocol in rural communities. This research is descriptive, with a *cross sectional* design. Where the sample in this study amounted to 96 people with a population of 4998 people who were determined by *random sampling* accompanied by having research criteria willing to be research respondents and processing data using *univariate data analysis* tests, aiming to describe or provide an overview of the object under study. It can be concluded that the majority of respondents aged 31-45 years have never complied with health protocols, as many as 21 respondents (38.9%). Based on gender, the majority of respondents were women who

never adhered to health protocols as many as 31 respondents (61.1%). Based on the latest education, most respondents are high school graduates who never comply with health protocols as many as 35 respondents (44.4%). Based on the occupations of the most IRT respondents who never obeyed the health protocol, as many as 16 respondents (29.6%) and it can be seen that the most respondents were respondents who never obeyed the health protocol as many as 54 respondents (56.3%).

PENDAHULUAN

Hingga saat ini menurut data dari WHO pertanggal 15 November 2020 secara global terdapat 216 negara telah terjangkit Covid-19 dengan 53.766.728 kasus terkonfirmasi, 1.308.975 meninggal dengan angka kematian sebesar 2,4%. Berdasarkan data dari Kemenkes RI per tanggal 15 November 2020 Indonesia terdapat 467.113 kasus terkonfirmasi, 391.991 sembuh, 15.211 meninggal dengan angka kematian sebesar 3,3% dimana kasus tertinggi berada diprovinsi DKI Jakarta. Sumatera Utara berada di urutan ke-9 dengan 14.293 kasus terkonfirmasi, 11.707 sembuh, 578 meninggal. Kabupaten Langkat terkonfirmasi 326 kasus terkonfirmasi, 219 sembuh, 37 meninggal. Infektivitas SARS-Cov-2 penyebab COVID-19 ini berdasarkan penelitian menunjukkan p adalah 4,08, artinya satu orang dapat menularkan ke 4 orang lainnya. SARS-Cov-2 dapat menular melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung pada permukaan atau benda yang digunakan dengan orang yang telah terinfeksi.¹

Menurut laporan Satuan Tugas COVID-19 per tanggal 18 November 2020, kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan mengalami fluktuasi. Hal ini diakibatkan oleh lengahnya masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan sehingga terjadinya peningkatan penularan virus COVID-19 dan jumlah kasus terkonfirmasi positif.² Berdasarkan hasil observasi lapangan di Desa Selayang yang berada di Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara, telah terdapat kasus terkonfirmasi COVID-19

didesa tersebut, namun masyarakat didesa tersebut masih kurang peduli dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan COVID-19 pada masyarakat desa Medan Selayang.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan desain *cross sectional*. Dimana sampel pada penelitian ini berjumlah 96 orang dengan jumlah populasi Desa Medan Selayang 4998 orang yang ditentukan dengan cara *random sampling* disertai dengan memiliki kriteria penelitian bersedia menjadi responden penelitian dan pengolahan data menggunakan uji analisa data univariat.

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran UISU (KEPK FK UISU).

HASIL

Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Selayang, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Subjek penelitian ini adalah penduduk di Desa Selayang, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara yang terdata di badan pusat statistika Desa Selayang tahun 2021, yaitu sebanyak 96 orang.

Deskripsi Karakteristik Responden

Dari tabel 1 didapatkan responden terbanyak adalah umur 31-45 tahun yaitu sebanyak 33 responden (34,4%), dengan berjenis kelamin perempuan sebanyak 57 responden (59,4%), dengan lulusan SMA sebanyak 61 responden (63,5%), bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 32 responden (32,3%), dan tidak pernah patuh terhadap protokol kesehatan sebanyak 54 responden (56,3%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Umur		
17-30 tahun	20	20,8%
31-45 tahun	33	34,4%
46-60 tahun	27	28,1%
>60 tahun	16	16,7%
Total	96	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39	40,6%
Perempuan	57	59,4%
Total	96	100%
Pendidikan Terakhir		
SD	7	7,3%
SMP	11	11,5%
SMA	61	63,5%
Universitas	17	17,7%
Total	96	100%
Pekerjaan		
Buruh Harian	1	1,0%
Lepas	32	33%
IRT	1	1,0%
Kepala Desa	5	5,2%
Pegawai Swasta	12	12,5%
Pelajar	4	4,6%
Pensiunan PNS	14	14,6%
Petani	5	5,2%
PNS	2	2,1%
Supir	1	1,0%
Tidak Bekerja	7	7,3%
Wiraswasta	12	12,5%
Wiraswasta		
Total	96	100%
Kepatuhan		
Sering	20	20,8%
Jarang	22	22,9%
Tidak Pernah	54	56,3%
Total	96	100%

DISKUSI

Responden terbanyak adalah umur 31-45 tahun dengan berjenis kelamin perempuan lulusan SMA sebagai IRT tidak pernah patuh terhadap protokol kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dan Putri Larasaty pada tahun 2020, bahwasannya tingkat kepatuhan protokol kesehatan pada responden laki-laki lebih rendah daripada perempuan.³ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Demiyanti, dkk (2020) bahwasannya perempuan lebih patuh dalam penerapan protokol kesehatan.⁴

Masyarakat Medan Selayang memiliki tingkat kepatuhan dalam mencegah terjadinya penyebaran COVID 19 tersebut sangatlah buruk, dikarenakan dari faktor masker, masyarakat Medan Selayang tahu bahwasannya pada saat pandemi seperti ini masker sangatlah penting bagi kesehatan dan mencegah penyebaran COVID 19 tetapi masyarakat tersebut tidak menggunakannya, dan tidak lain dengan *social distancing* dianjurkan oleh pemerintah tetapi masyarakat sering melanggarnya.⁵

KESIMPULAN

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah umur 31-45 tahun dengan berjenis kelamin perempuan lulusan SMA bekerja sebagai IRT dan tidak pernah patuh terhadap protokol kesehatan.

REFERENSI

1. Tahrus ZNH. Dunia Dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat Covid-19. Kajian Demografi Sosial Departemen Sosiologi. *Dunia Dalam Ancaman Pandemi Kaji Transisi Kesehat dan Mortal Akibat Covid-19 Kaji Demogr Sos Dep Sociol*. Published online 2020.
2. Yang J, Zheng Y, Gou X, Pu K, Chen Z, Guo Q et al. Prevalence of comorbidities in the novel Wuhan coronavirus (COVID-19) infection: a systematic review and meta-analysis. *Preval comorbidities Nov Wuhan coronavirus Infect a Syst Rev meta-analysis*. Published online 2020.
3. Lingeswaran, M., Goyal, T., Ghosh, R., & Suri S. No Title. *Inflamm , Immun Immunogenet COVID-19 A Narrat Rev Indian Journalof Clin Biochem*. Published online 2020.
4. Ni Putu Eny Darma Yanti. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang COVID 19. *Gambaran Pengetah Masy Tentang COVID 19*. Published online 2020.
5. Kumar, C., V., S., Mukherjee, S., Harne, P., S., Subedi, A., Ganapathy, M., K., Patthipati, V. S., & Sapkota B. No Title. *Nov Gut A Syst Rev Anal Gastrointest Manifestations COVID-19*. Published online 2020.